

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian maternal dan perinatal merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan dan perinatal. Sampai sekarang angka kematian maternal dan perinatal di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu sebab tingginya kematian maternal dan perinatal di Indonesia dan Negara-negara berkembang lainnya adalah akibat partus lama (Suwardewa, 2003).

Ibu adalah sumber kehidupan, maka perhatian akan kesehatan ibu-ibu merupakan salah satu upaya untuk melestarikan sumber kehidupan. Perhatian terhadap ibu yang sedang hamil akan mempunyai arti yang sangat penting sehingga dapat memberikan dukungan terhadap persiapan baik fisik maupun mental untuk menghadapi proses kelahiran (Manuaba, 1998). Kelainan pada faktor tenaga biasa disebabkan karena terjadinya inersia (His yang tidak sesuai dengan fasenya), inkoordinasi (His tidak teratur tidak ada koordinasi dan sinkronisasi antara kontraksi bagian-bagiannya). Dan his yang terlampau kuat dan terlalu sering sehingga tidak ada relaksasi rahim. Hal tersebut dapat menyebabkan kemacetan persalinan, jika tidak segera ditangani maka akan mengakibatkan gawat janin dan rahim ibu pecah. Upaya yang dilakukan ibu hamil agar persalinan berjalan lancar dapat dikendalikan dengan melakukan senam hamil (Ahmad, 2008).

Aliran oksigen kepada bayi melalui placenta juga akan menjadi lancar Varney (1997) dalam Hanton (2001) menjelaskan bahwa senam hamil akan memberikan suatu produk kehamilan atau outcome persalinan yang lebih baik, dibandingkan pada ibu- ibu hamil yang tidak melakukan senam hamil. Kegunaan senam hamil dilaporkan akan mengurangi terjadinya berat badan bayi lahir rendah. Adanya penurunan kelainan denyut jantung, tali pusat dan mekonium, berkurangnya rasa sakit, mengurangi terjadinya persalinan prematur, mengurangi insiden operasi section Caesar, serta memperbaiki skor apgar dan psikomotor janin. Senam hamil juga dapat mengurangi risiko stres dan nyeri pada saat melahirkan. Selain itu inti dari senam hamil sendiri adalah melatih pernapasan menjelang persalinan. Sehingga pada saat menjelang kelahiran bayi, ibu bisa rileks dan menguasai keadaan (Agustiadi, 2005). Pergerakan dan latihan dari senam kehamilan tidak saja menguntungkan sang ibu, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan bayi yang dikandungnya. Pada saat bayi mulai dapat bernapas sendiri, maka oksigen akan mengalir kepadanya melalui placenta, yaitu dari aliran darah ibunya kedalam aliran darah bayi yang terkandung. Senam kehamilan akan menambah jumlah oksigen dalam darah diseluruh tubuh ibu (Sani, 2002).

Latihan senam hamil tidak dapat dikatakan sempurna bila penyajiannya, tidak disusun secara teratur yaitu minimal satu kali dalam seminggu yang dimulai saat umur kehamilan 24 minggu. Dengan mengikuti senam hamil secara teratur dan intensif, wanita tersebut akan menjaga

kesehatan tubuhnya dan janin yang dikandungnya secara optimal (Evarny, 2007).

Adiyo (2002) dan Mariani & Puspitasari (2003) bahwa senam hamil sangat dianjurkan untuk diikuti oleh semua ibu yang sedang hamil. Namun harus diperhatikan senam hamil mempunyai resiko-resiko komplikasi seperti lahir premature, perdarahan pervaginam dan penurunan gerakan bayi intra uteri. Untuk menghindari risiko ini sebelum melakukan senam setiap wanita hamil di haruskan meminta nasehat kepada para dokter dan bidan.

Senam kehamilan tidak saja mengatur berat tubuh sang ibu, tetapi juga mengurangi jumlah jaringan lemak dan memperbaiki bentuk dan perkembangan dari otot-otot tubuh. Selanjutnya akan membantu menghilangkan, mengurangi dan menghindarkan terjadinya bekas- bekas kehamilan, terutama pada kulit seperti terjadinya pigmentasi pada daerah tertentu (Sani, 2001).

Studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Indriyani diketahui bahwa Maret 2010 di lakukan wawancara dari 10 ibu hamil di BPS Indriyani mereka melakukan senam hamil karena mengikuti saran teman dan ibu bidan dan belum sepenuhnya mengetahui manfaat dan tujuan dari senam hamil. Latihan senam hamil tidak hanya menguntungkan ibu tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan bayi yang dikandungnya (Sani, 2001).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan dan

kemauan ibu hamil dalam melakukan senam hamil dan evaluasi penyuluhan senam hamil di BPS Indriyani.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Apakah penyuluhan senam hamil yang diberikan bisa meningkatkan pengetahuan dan kemauan ibu dalam melakukan senam hamil.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi penyuluhan senam hamil di BPS Indriyati Bantul Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah melakukan senam hamil
- b. Mengetahui tingkat kemampuan ibu hamil dalam melakukan senam hamil
- c. Mengevaluasi ibu hamil tentang cara melakukan senam hamil dan membedakan sebelum dan sesudah melakukan senam hamil

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi atau pengetahuan tentang manfaat senam hamil kepada ibu hamil.

2. Bagi Bidan

Bisa dijadikan dasar bagi para bidan supaya memberikan anjuran pada semua ibu hamil untuk mengikuti senam hamil.

3. Bagi Peneliti

Bisa memberikan gambaran informasi kepada ibu-ibu hamil tentang pentingnya senam hamil dalam masa kehamilan dan bisa dijadikan referensi untuk meneliti lebih lanjut tentang senam hamil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan senam hamil sudah ada yang melakukan. Diantaranya penelitian tentang dilakukan.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Item	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
	a) Judul	Pengaruh senam hamil terhadap lama dan cara persalinan, senam hamil menurunkan insidensi partus lama, mal, presentasi, inertia uteri dan partus tindakan 1992.	Evaluasi penyuluhan senam hamil di Indriyati, Bantul Yogyakarta 2010.

b) Peneliti	Gunadi	Wahyu nengsih
c) Desain penelitian	<i>Historical Cohor</i>	<i>One Group Pretest-Posttest Design</i> tanpa kontrol
d) Lokasi penelitian	Poliklinik kebidanan RSUD Dr. Sarjito.	BPS Indriyati.
e) Populasi	Ibu hamil poliklinik kebidanan RSUD Dr. Sarjito Yogyakarta.	Ibu hamil yang menjalani perawatan di BPS Indriyati Bantul Yogyakarta.
f) Sampel	Ibu hamil di RSUD Dr. Sarjito dengan jumlah 50 ibu hamil	Ibu hamil di BPS Indriyati dengan jumlah 30 ibu hamil.
g)		Ibu hamil yang menjalani ANC dengan jumlah 30 orang ibu hamil menggunakan
h) Analisa data	<i>Diskriptif univariat dan diskriptif bivariat.</i>	<i>Paired t-test</i>

No	Item	Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1	i) Judul	Hubungan senam hamil teratur dengan proses persalinan 2003.	Evaluasi penyuluhan senam hamil di Indriyati Bantul yogyakarta 2010.
	j) Peneliti	Verawati	Wahyu nengsih
	k) Desain penelitian	<i>Case control</i>	<i>One Group Pretest-Posttest Design</i> tanpa kontrol
	l) Lokasi penelitian	Klinik bidan Endang Yogyakarta.	BPS Indriyati. Bantul Yogyakarta
	m) Populasi	Ibu hamil di bidan Endang Yogyakarta.	Ibu hamil yang menjalani perawatan BPS Indriyati Bantul Yogyakarta.
	n) Sampel	Ibu hamil di bidan Endang 45 orang ibu hamil.	Ibu hamil di dan BPS Indriyati dengan jumlah 30 ibu hamil.
	o) Analisa data	<i>Diskriptif kuantitatif</i>	<i>Paired t-test</i>